

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia merupakan bagian dari jaringan *global PwC*, sebuah firma jasa profesional multinasional yang bergerak dalam bidang *assurance*, *tax*, dan *advisory/consulting*. PwC beroperasi secara global sejak tahun 1998 melalui penggabungan *Price Waterhouse* dan *Coopers & Lybrand*, yang menjadikannya salah satu firma konsultan terbesar dan paling berpengaruh di dunia. Di Indonesia, PwC telah beroperasi selama lebih dari 50 tahun dan terus berkembang sebagai mitra strategis bagi perusahaan nasional maupun internasional dalam menghadapi tantangan transformasi bisnis, regulasi, digitalisasi, serta tata kelola perusahaan.

Sebagai bagian dari layanan konsultansi, PwC memberikan dukungan dalam berbagai proyek teknologi dan manajemen, termasuk transformasi sistem, peningkatan proses kerja, manajemen risiko, serta implementasi standar keamanan informasi. Dalam proyek teknologi berskala besar, PwC sering berperan sebagai *Project Management Office* (PMO) untuk memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan ruang lingkup, jadwal, kualitas, dan standar tata kelola yang telah ditetapkan. Peran PMO ini juga mencakup pengelolaan dokumentasi, pengendalian risiko, fasilitasi komunikasi lintas tim, serta pemantauan progres proyek secara menyeluruh.

Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis direkrut oleh PwC Indonesia dan ditempatkan pada salah satu klien PwC, yaitu sebuah perusahaan perbankan besar di Indonesia yang sedang menjalankan proyek transformasi teknologi berupa pengembangan dan penggantian *Core Banking System* (CBS). Proyek ini merupakan inisiatif strategis untuk meningkatkan kapabilitas digital, keamanan sistem, kecepatan transaksi, serta kesiapan bank dalam menghadapi standar industri perbankan modern.

Perusahaan perbankan tersebut merupakan institusi keuangan yang telah lama beroperasi di Indonesia dan memiliki peran penting dalam menyediakan layanan keuangan bagi masyarakat. Seiring perkembangan industri finansial, perusahaan terus melakukan modernisasi sistem teknologi, penguatan keamanan informasi, serta pengembangan layanan digital dan berbasis *mobile*. Transformasi sistem

inti perbankan menjadi salah satu tonggak utama dalam meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses transaksi, menghadirkan layanan *real-time*, serta mendukung integrasi dengan berbagai platform keuangan modern.

Sebagai *Intern Project Management Office* (PMO), penulis berperan dalam mendukung pelaksanaan proyek melalui berbagai aktivitas, antara lain penyusunan *Minutes of Meeting* (MoM), pembuatan rangkuman diskusi dan *verbatim*, pembaruan *project progress tracker*, melakukan *follow-up* kepada pihak terkait, serta membantu memastikan dokumentasi proyek tetap akurat dan terstruktur. Peran ini menjadi bagian penting dalam mendukung koordinasi antara PwC, pihak bank, dan pihak ketiga penyedia sistem.

Contoh logo perusahaan tempat penulis melaksanakan kerja magang ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. PT PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

“To build trust in society and solve important problems.”

Visi tersebut mencerminkan tujuan utama PwC untuk membangun kepercayaan di tengah masyarakat serta membantu menyelesaikan berbagai permasalahan penting. Dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan terus berubah, PwC berperan sebagai mitra strategis yang membantu organisasi berkembang, beradaptasi, dan mencapai

keberlanjutan jangka panjang.

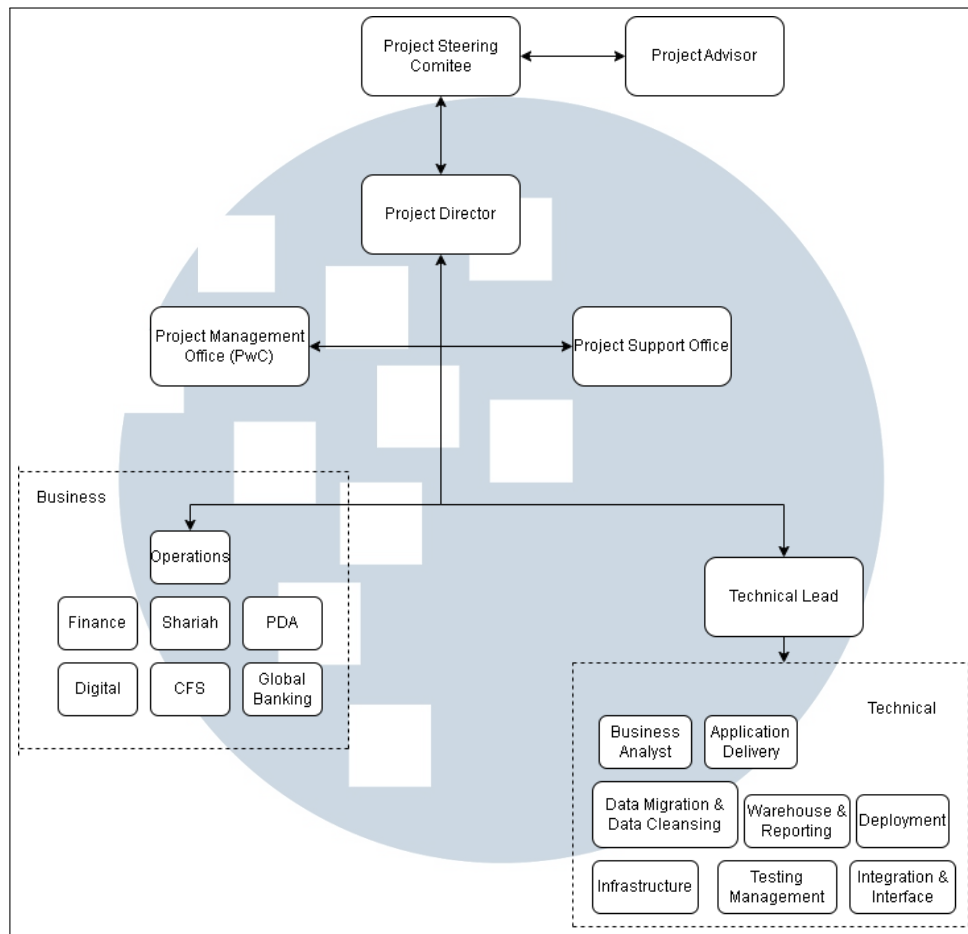
Misi

Misi PwC diwujudkan melalui nilai-nilai perusahaan (*Our Values*) yang menjadi dasar dalam setiap aktivitas bisnis dan kerja sama dengan klien, yaitu:

- ***Act with Integrity***, menjunjung tinggi kejujuran, konsistensi, dan etika profesional dalam setiap pekerjaan.
- ***Make a Difference***, memberikan kontribusi nyata bagi organisasi, masyarakat, dan dunia melalui solusi yang berdampak.
- ***Care***, menunjukkan kepedulian terhadap individu, kolega, dan klien dengan memperhatikan keberlanjutan jangka panjang.
- ***Work Together***, membangun kolaborasi lintas tim dan disiplin untuk menghasilkan kinerja terbaik.
- ***Reimagine the Possible***, mendorong pemikiran kreatif dan inovatif untuk menciptakan solusi yang bernilai tambah.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Implementasi proyek penggantian *Core Banking System (Core Banking System Replacement)* melibatkan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang terorganisasi dalam sebuah struktur tata kelola proyek (*project governance*). Struktur ini dirancang untuk memastikan adanya jalur koordinasi, pelaporan, serta pengambilan keputusan yang efektif dalam mendukung pencapaian tujuan proyek. Struktur organisasi proyek pengembangan *Core Banking System Replacement* ditunjukkan pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Struktur organisasi proyek *Core Banking System Replacement*

Struktur organisasi proyek tersebut terdiri atas beberapa peran utama, yaitu:

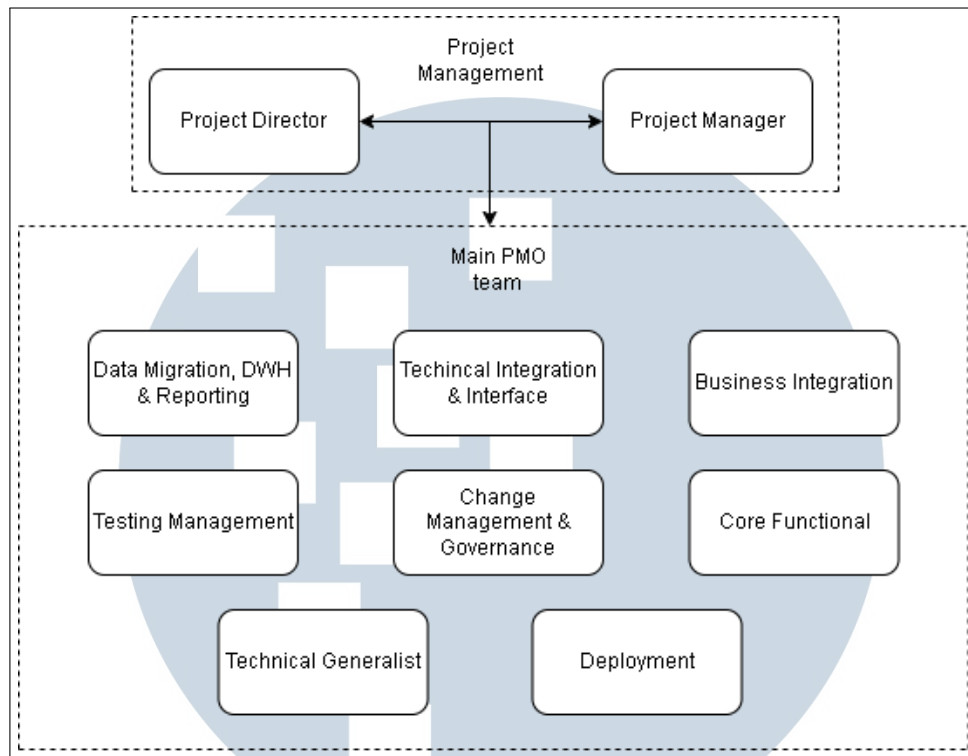
- ***Project Steering Committee (PSC)***, merupakan tingkat tertinggi dalam struktur proyek yang berfungsi sebagai dewan pengawas. *PSC* bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis, pemberian arahan kebijakan, serta memastikan proyek berjalan sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan.
- ***Core Banking Project Director***, bertanggung jawab penuh terhadap operasional dan keberhasilan proyek secara keseluruhan. Project Director berperan sebagai penghubung antara *PSC* dengan tim pelaksana yang berada di bawahnya.
- ***Project Management Office (PMO)***, berfungsi sebagai unit pendukung manajemen proyek yang bertugas menjaga tata kelola (*governance*), melakukan pelacakan kemajuan pekerjaan (*progress tracking*), mengelola dokumentasi *Secure SDLC*, serta memfasilitasi komunikasi lintas divisi.

Posisi PMO berada di bawah pengawasan langsung *Project Director* untuk memastikan seluruh *workstream* mematuhi metodologi proyek yang telah ditetapkan.

- ***Workstream (Business dan Technical)***, merupakan tim pelaksana proyek yang dibagi ke dalam dua pilar utama, yaitu:
 - ***Business Workstream***, terdiri dari unit bisnis seperti *CFS, Global Banking, Digital, Finance, Syariah, PDA, dan Operations* yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan fungsional perbankan.
 - ***Technical Workstream***, terdiri dari tim teknis seperti *Technical Lead, Business Analyst, Application Delivery, Integration & Interface, Testing Management, Data Migration, Infrastructure, serta Warehouse & Reporting* yang berfokus pada pengembangan sistem, integrasi data, dan infrastruktur teknologi informasi.

Selain struktur proyek, terdapat pula struktur *internal Project Management Office* (PMO) yang ditunjukkan pada Gambar 2.3. Struktur ini menggambarkan pembagian peran dan tanggung jawab di dalam tim PMO selama pelaksanaan proyek.





Gambar 2.3. Struktur organisasi divisi *Project Management Office* (PMO)

Pada Gambar 2.3 ditunjukkan struktur internal organisasi *Project Management Office* (PMO). Tim PMO dipimpin oleh seorang *Project Manager* yang juga menjabat sebagai supervisor mahasiswa selama kegiatan magang. PMO kemudian dibagi ke dalam delapan fungsi atau koordinator *workstream* untuk memastikan proses pelaporan dan tata kelola proyek berjalan secara efektif. Delapan fungsi utama tersebut meliputi Koordinator *Data Migration, DWH, & Reporting*, Koordinator *Technical Integration & Interface*, Koordinator *Business Integration*, Koordinator *Testing Management*, Koordinator *Change Management & Governance*, Koordinator *Core Functional*, Koordinator *Tech Generalist*, serta Koordinator *Deployment*.